

BAB III

GAMBARAN TENTANG OLIMPIADE DAN OLAHRAGA SEBAGAI SARANA DIPLOMASI KEBUDAYAAN

Salah satu masa dalam sejarah dunia yang dipandang sebagai abad besar umat manusia adalah zaman Yunani Purba. Zaman ini dimulai kira-kira tahun 2000 Sebelum Masehi. Memang kebudayaan Mesopotamia (Irak), Mesir, atau Cina dianggap sudah demikian tinggi tapi kebudayaan Yunani purba memiliki kelebihan¹. Bangsa Yunani adalah nama sebuah bangsa yang telah menghuni Yunani semenjak abad ke-17 SM sampai sekarang. Bangsa Yunani sekarang ditemukan di semenanjung Yunani di sebelah tenggara Eropa, kepulauan Yunani, dan Siprus. Orang Yunani menyebut negara mereka dengan sebutan Hellas dan merupakan tempat kelahiran dari politik sebagai salah satu bentuk seni dan demokrasi sebagai salah satu bentuk pemerintahan.

Olimpiade Musim Panas adalah even olahraga paling prestisius di dunia dan menampilkan cabang olahraga terbanyak dibandingkan even olahraga dengan yang lainnya. Menjadi juara dalam Olimpiade Musim Panas biasanya dianggap sebagai pencapaian terbaik dalam dunia olahraga. Medali diberikan dalam setiap even, dengan Medali emas untuk juara pertama, medali perak untuk juara kedua, dan perunggu untuk yang ketiga, sebuah tradisi yang dimulai sejak 1904². Even yang selalu ditunggu oleh sebagian besar masyarakat Internasional, salah satunya

¹ Olimpiade Yunani Purba; <http://darlycom.multiply.com/reviews.item/1>; (diakses 24 Februari 2010)

² Olimpiade Musim Panas, (diakses Februari 24, 2010): http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Olimpiade_Musim_Panas

adalah Olimpiade Musim Panas. Ajang olahraga ini diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti oleh seluruh negara di dunia yang terdaftar di Komite Olimpiade Internasional (IOC).

Selanjutnya akan dibahas lebih lengkap lagi tentang Olimpiade, dimulai dari Olimpiade Kuno yang menjadi asal mula Olimpiade yang saat ini menjadi Olimpiade Modern yang telah berlangsung sampai Olimpiade tahun 2000 atau tahun meillenium yang berlangsung di Sydney, serta akan berlangsung di Athena (Yunani) pada 2004, di Beijing (Cina) pada 2008, dan di London (Inggris) pada 2012.

A. Deskripsi Olimpiade Kuno

Sejak ribuan tahun lalu bangsa Yunani sudah mengenal olahraga dalam arti yang paling sederhana. Mereka melakukannya untuk kepentingan pasukan perang atau kemiliteran. Dengan berolahraga diharapkan para prajurit akan tangkas dan sigap dalam bertempur.

Sebuah legenda Yunani mengatakan bahwa Herakles dewasa (Hercules dalam bentuk Romawi) memenangkan lomba di Olympia, sebuah dataran di negara kecil Elis, dan kemudian memutuskan bahwa perlombaan harus di ulang setiap empat tahun sekali. Legenda yang Lain mengatakan bahwa Dewa Zeus mengadakan festival setelah mengalahkan Cronus untuk kedaulatan surga. Cerita yang lain festival Olimpiade adalah peristiwa agama setempat tahun 884 SM, ketika Iphitus, raja Elis, menemui peramal dari Delphi untuk mencoba menyelamatkan penduduknya dari perang di abad 9 SM ramalan tersebut

menyuruhnya untuk mengadakan pertandingan untuk menghormati dewa-dewa. Spartan musuh Iphitos kemudian memutuskan menghentikan gencatan senjata sementara dengan permainan, kemudian disebut pan-Hellenic Festival³.

Kegiatan Olimpiade mulanya diikuti seluruh bangsa Yunani dan dilangsungkan untuk menghormati dewa tertinggi mereka Dewa Zeus. Dewa Zeus bermukim di puncak Gunung Olympia atau Olympus. Dewa Zeus di Olympia memiliki sebuah patung yang tingginya 12 meter, dipahat oleh Phidias. Orang-orang Yunani kuno berkumpul setiap empat tahun sekali di gunung itu untuk memuja Zeus, yang kemudian dipakai sebagai nama Olimpiade hingga sekarang. Para lelaki terbaik Yunani beradu kekuatan, kecepatan, dan kegesitan di *palaestra*, gelanggang olahraga di Gunung Olympus. Menurut sejumlah riwayat, tradisi ini dimulai sejak 776 sebelum Masehi⁴.

Sebuah lomba lari tunggal adalah olahraga yang hanya sampai Olimpiade ke lima belas. Panjang stadion perlombaan adalah, sekitar 200 meter. Seperti berjalannya waktu, permainan diperluas dan menjadi semakin penting. Jenis lain dari olahraga diikuti dengan cepat: Gulat dan pancalomba di 708, tinju di 688, balap kereta di 680, dan Pancraticum, sebuah kombinasi tinju dan gulat, di 748. Pada suatu waktu atau lain, terdapat 23 kegiatan olahraga Olimpiade, meskipun mereka tidak pernah berlangsung di event yang sama.

Pada perlombaan, Atlet biasanya bersaing dengan cara telanjang. Mereka awalnya memakai celana pendek tetapi, menurut salah satu penulis kuno,

³ *Ancient Greek olympic games and the International Olympic Committee of sport world records and other related sites of interest*; diakses tanggal 17 April 2010; <http://www.solarnavigator.net>

⁴ *Dari Olympus ke Beijing*; Edisi 03 Agustus 2008; Keron Tempo

Pausanias, pesaing sengaja kehilangan celana pendek sehingga dia bisa bertanding dengan lebih bebas selama perlombaan tahun 720 SM. Perempuan tidak diizinkan untuk menyaksikan pertandingan, tetapi itu tidak ada hubungannya dengan ketelanjangan para atlet laki-laki. Sebaliknya, karena itu Olympia didedikasikan untuk Dewa Zeus dan daerah suci bagi laki-laki. Pada puncaknya pada abad ke-4 SM, Olimpiade Kuno hanya boleh diikuti oleh laki-laki saja dan bisa berbicara bahasa Yunani serta berasal dari koloni Yunani yang luas wilayahnya sampai ke Pantai Mediterania dan Laut Hitam dan event Olimpiade tidak hanya menarik orang banyak dari Semenanjung Peloponesian tetapi dari koloni sejauh Libya dan Mesir. Penyair dan penulis lainnya membacakan secara spontan, pematung bekerja pada patung sementara dikelilingi oleh penonton, pedagang menjual makanan dari warung, pedagang dari seluruh semenanjung dijual kuda.

Kesempatan adanya penyelenggaraan Olimpiade pada waktu itu sering mengalami perubahan. Permainan ini dilangsungkan berselang pada waktu tertentu, dengan berdasarkan penanggalan menurut bintang. Pada awalnya dilakukan dalam delapan tahun sekali, kemudian empat tahun sekali. Semula juga pertandingan berlangsung 1 hari. Hari pertama dikhususkan untuk korban agama, pendaftaran atlet, dan pengambilan sumpah Olimpiade. Pertandingan selanjutnya berlangsung selama 2 hari pada tahun 680 SM dengan penambahan balap kereta, hingga akhirnya diperpanjang menjadi lima hari tahun 632 SM, yang bertepatan di antara waktu panen dan waktu pemetikan buah anggur dengan maksud untuk berbakti kepada dewa Zeus, Mahadewa bangsa Yunani dan pemberian hadiah.

Namun hanya tiga dari masa itu benar-benar dikhususkan untuk kompetisi

Pemenang Olimpiade diberikan hadiah rangkaian ranting buah zaitun, dan selalu mendapat penghormatan dari Yunani dan khususnya di kampung halamannya dimana dia akan diberi uang yang banyak. Ahli patung akan membuat patung pemenang Olimpiade (contoh: Ageladas) dan penyair akan menyanyikan syair saat pemberian hadiah.

Sebelum ikut berpartisipasi, Atlet harus tiba di Elis sebulan sebelum pertandingan untuk menjalani spiritual, moral, dan pelatihan fisik di bawah pengawasan hakim, yang kemudian hakim memutuskan yang mana mereka benar-benar telah memenuhi syarat untuk bersaing. Dua hari sebelum bulan purnama para peserta berangkat ke kuil Atlis untuk melakukan pemujaan. Setiap pesaing harus bersumpah, sumpah di depan patung Dewa Zeus agar tidak bebas melakukan penghujatan terhadap para dewa.

Ketika pertama kali digelar, cuma satu nomor olahraga yang dipertandingkan dalam 12 kali pelaksanaan pertama Olimpiade kuno, yaitu lari dengan jarak 192 meter. Pada waktu itu, sudah di mulai dituliskan nama-nama pemenang. Coroebus dari Negeri Elis menjadi orang pertama yang keluar sebagai pemenangnya. Coroebus berlari tanpa pakaian. Bertanding dalam keadaan telanjang memang menjadi ciri Olimpiade kuno. Selama sekitar 12 abad, tradisi ini berjalan sampai dihentikan oleh Theodosius I pada 393 Masehi. Penguasa Romawi ini ingin memberantas *bid'ah* tradisi warisan.

Olimpiade terakhir dilaksanakan masa Theodosius I tahun 393 M atau oleh cucunya Theodosius II tahun 435 M. Olympia masih diingat sampai gempa bumi yang menghancurkannya di tahun 6 M. Hingar-bingar event olahraga empat

tahunan itu harus berakhir karena “sitpol” alias situasi politik masa kuno itu sudah tidak memungkinkan lagi adanya pertemuan olahraga dengan alasan agama dan kepercayaan. Menurut penguasa jagat “Eropa” tahun 393 SM, Kaisar Theodosius I dari Romawi, peserta olahraga itu hanyalah kumpulan penyembah berhala. Karena tidak sesuai dengan konsep situasi politik keagamaan yang ada, pesta di Olimpia harus berhenti dan dinyatakan sebagai kegiatan terlarang⁵.

Sejak itu kegiatan Olimpiade Kuno hanya jadi bacaan dan studi ahli sejarah dan arkeolog. Sementara itu warga dunia tetap berolahraga. Cabang atletik makin berkembang, bahkan sampai akhir abad ke 19 orang-orang sudah suka main golf, cricket, tinju, tenis, senam, dan tentu saja sudah tergila-gila sepak bola. Pertandingan dan perlombaan pun sudah terjalin antarklub dan asosiasi.

Salah satu cabang atletik yang masih tetap dikenal hingga saat ini adalah maraton, yakni perlombaan lari sejauh kira-kira 42 km. Sebenarnya maraton merupakan nama dataran yang dikelilingi gunung dan laut. Ceritanya, ketika Athena akan diserang musuh, Miltiades, seorang panglima yang cerdas dan tegas, menghadangnya dari Marathon, akhirnya Miltiades berhasil mengalahkan tentara Persia. Untuk itu Miltiades mengutus seorang pelari ke Athena untuk mengumumkan kabar kemenangan. Setelah berlari sekitar 35 km, si pelari jatuh dan meninggal. Mereka yang gugur di Maraton dikuburkan dalam gundukan tanah yang megah. Untuk mengenang jasa mereka, maka dipakailah istilah lari Maraton.

⁵ *Olimpiade 776 SM-1896. Atlet, Telaniang, Berlari, Maraton:* <http://kompas.com/kompas>

B. Olimpiade Modern

Perkembangan Olimpiade modern terbagi menjadi 5 era yaitu, era awal munculnya Olimpiade Modern, era Perang Dunia I dan II, era pasca Perang Dunia II, era tahun 1980-an (Perang Dingin), dan yang terakhir era Millenium baru.

B. 1. Era Awal Munculnya Olimpiade Modern

Baron Pierre de Coubertin adalah seorang ahli pendidikan dan sejarah dari Perancis yang mempelajari tradisi Yunani kuno dan khususnya Olimpiade. Dia ingin menghidupkan kembali tradisi yang berasal dari Yunani, yang hadir di kehidupan orang sehari-hari. Pierre de Coubertin sempat takjub melihat pameran benda arkeolog berupa patung atlet kuno di Paris pada 1889. Sebab, jauh sebelumnya, tahun 1766 Richard Chandler dari Inggris menemukan situs kuno Olimpia. Baru tahun 1875 sampai 1881, arkeolog Ernst Curtius asal Berlin menggali situs klasik prehistoru, membuka pendaman pasir debu dan tanah, hingga tampak sisa kebesaran di situs bekas pesta olahraga itu.

Ide untuk menghidupkan kembali Olimpiade sebagai sebuah festival internasional sejati tumbuh dari pertemuan itu. Coubertin mulai mengemban gagasan secara terbuka pada 1892. Pada tanggal 23 Juni 1894, ia memimpin pertemuan 79 delegasi, yang mewakili 12 negara, yang dengan suara bulat memilih pemulihan Olimpiade. Ia juga membentuk Komite Olimpiade Internasional (IOC), yang mengontrol peraturan dan lokasi untuk setiap permainan masih sampai hari ini. Pierre de Coubertin menjadi sekretaris jenderal pertama Komite itu dan membantu untuk mengatur permainan Olimpiade Modern

Olimpiade I terjadi di Athena, Yunani pada tahun 1896. Raja Yunani, Raja George I membuka Olimpiade modern pertama pada tanggal 5 April 1896 (24 Maret dalam kalender Yunani). Hanya 13 negara dan 311 atlet mengikuti game-game ini karena mereka tidak mencapai permainan penuh popularitas. Medali Perak dan Perunggu diberikan kepada juara pertama dan juara kedua. Pemenang menerima mahkota cabang zaitun dan sertifikat keberhasilan untuk usahanya. Juara kedua menerima setangkai laurel sebagai hadiah. Hanya sembilan kejadian berada di permainan ini, dan semua peserta Olimpiade Modern pada saat itu adalah laki-laki.

Olimpiade II tahun 1900 terjadi di Paris, Perancis. Wanita pertama telah berkompetisi dalam permainan ini, 1.330 dari sebelas atlet adalah perempuan. Perempuan hanya berkompetisi di tenis dan golf. seorang atlet Inggris, adalah wanita pertama meraih medali Emas.

Olimpiade III diselenggarakan di St Louis, Missouri 1904, sehingga IOC memutuskan untuk tuan rumah Asian Games di sana. Permainan ini memiliki jumlah peserta terkecil dalam sejarah Olimpiade karena sulitnya perjalanan ke St Louis. Diikuti 12 negara, hanya sekitar 100 atlet dari jumlah total 681 atlet yang berasal dari luar Amerika. Untuk pertama kalinya, tinju dipertandingkan.

Olimpiade IV diselenggarakan di Athena (Yunani) 1906. Untuk mewedahi membesarnya gairah bertanding, Komite Olimpiade Internasional (IOC) memutuskan menyelenggarakan Olimpiade tambahan khusus diselenggarakan di Yunani setiap empat tahun sekali. Waktu berlangsungnya di sela-sela empat tahunan Olimpiade resmi. Amerika Serikat mengutus kontingen resmi dengan

kostum resmi dan menjadi kontingen resmi pertama yang mewakili sebuah negara. Di kemudian hari, IOC tidak mengakui Olimpiade IV 1906 ini dalam catatan resmi mereka.

Olimpiade IV London (Inggris) 1908 Akibat letusan Gunung Vesuvius pada 1906, penyelenggaraan Olimpiade dipindahkan dari Roma ke London. Ada 2000 atlet dari 22 negara yang hadir game-game ini. Pada Olimpiade ini, medali emas diberikan untuk kali pertama.

Olimpiade V berikutnya 1912 diadakan di Stockholm, Swedia. Olimpiade di Stockholm ini dijuluki "Swedish Masterpiece". 28 negara menghadiri game-game ini, dan 2.500 atlet berpartisipasi. Para wanita pertama kegiatan yang ditambahkan ke Olimpiade, yang termasuk game berenang dan pancalomba tersebut.

Olimpiade ke IV rencananya diadakan di Berlin 1916. Namun karena situasi dunia pada waktu itu sedang dilanda Perang Dunia I, maka Olimpiade modern ke IV tidak diselenggarakan.

B. 2. Era Perang Dunia I dan II

Tahun 1920 diadakan Olimpiade ke VII di Antwerp (Belgia). Olimpiade ini diselimuti api dendam akibat perang. Negara-negara yang dianggap sebagai agresor pada Perang Dunia I tak diundang. Negara itu Jerman, Austria, Bulgaria, Turki, dan Hungaria. Uni Soviet, yang merupakan negara baru, juga tak diundang. Tuan rumah Belgia menderita kerugian sekitar 600 juta franc karena menggratiskan tiket untuk penonton. Ini karena Eropa dilanda kemiskinan akibat perang. Sekitar 2.500 atlet hadir mewakili 20 negara

Olimpiade ke VII diadakan di Paris (Prancis) 1924. Untuk menghormati pendiri dan Presiden IOC Pierre de Coubertin, Olimpiade diselenggarakan di Paris. Negara-negara agresor Perang Dunia I tak diundang. Melalui debat panjang, olahraga musim dingin masuk dalam Olimpiade meski dilangsungkan beberapa bulan sebelumnya. Sejak 1992, Olimpiade musim dingin diselenggarakan terpisah.

Karena masalah status profesional-amatir, tenis dibuang dari daftar cabang olahraga setelah 1924 baru dimasukkan lagi pada 1988. "Si Superman" Paavo Nurmi (atlet Finlandia) merebut lima emas di nomor-nomor lari jarak menengah. Sekitar 3.000 atlet hadir mewakili 44 negara.

Amsterdam (Belanda) 1928 merupakan Olimpiade ke IX. Tradisi penyalan obor, seperti Olimpiade kuno, diperkenalkan lagi. Meski mendapat banyak tentangan, nomor-nomor senam untuk perempuan dimasukkan. Sekitar 3.000 atlet dari 46 negara terlibat.

Olimpiade ke X dilaksanakan di Los Angeles (Amerika) 1932. Karena resesi dunia, cuma 1.300 atlet dari 37 negara yang hadir. Los Angeles memperkenalkan perkampungan atlet (*Olympic village*). Paavo Nurmi, pelari legendaris Finlandia, tak boleh bertanding karena sudah berstatus profesional. Legenda baru muncul. Namanya Mildred Didrikson, yang menggondol emas dari nomor lari 80 meter halang rintang dan lempar lembing serta perak lompat tinggi. Setelah itu, dia beralih menjadi atlet golf.

Keputusan Berlin menjadi tuan rumah Olimpiade Berlin yang ke XI tahun 1936 diputuskan pada tahun 1931. Meskipun pada tahun 1933 Adolf Hitler

berkuasa dan Olimpiade tersebut digunakan untuk mempromosikan NAZI. Amerika berniat memboikot, tapi lantas memutuskan ikut menjelang berlangsungnya kejuaraan. Olimpiade ini diikuti 4.000 atlet dari 49 negara. Tradisi pawai mengarak api Olimpiade mulai diperkenalkan. Ini juga Olimpiade pertama yang disiarkan televisi.

Pada Olimpiade ke XII 1940, seharusnya dilangsungkan di Tokyo, Jepang. Karena agresivitas militer Jepang, yang memicu Perang Asia-Timur Raya, sejumlah negara berniat memboikotnya. Kejuaraan akan dialihkan ke Helsinki, Finlandia 1944, tapi juga batal diselenggarakan akibat Perang Dunia II.

B. 3. Era Pasca Perang Dunia II

Sebagian besar negara mengalami kesulitan ekonomi akibat Perang Dunia II. Inggris bersedia menjadi tuan rumah Olimpiade London (Inggris) 1948 dengan syarat negara peserta membawa makanan sendiri. Jepang dan Jerman, agresor Perang Dunia II, tak diundang. Sekitar 4.000 atlet dari 59 negara hadir.

Helsinki (Finlandia) 1952 menjadi tuan rumah Olimpiade ke XV. Uni Soviet ikut untuk pertama kalinya setelah 1912. Pesta olahraga ini merefleksikan perang dingin antara Blok Timur, yang dikepalai Uni Soviet, dan Blok Barat, yang dipimpin Amerika. Atlet-atlet Uni Soviet tidak menginap di perkampungan atlet, melainkan di Otaniemi, dekat pangkalan angkatan laut mereka di Porkkala. Tim resmi Uni Soviet melarang atlet mereka berbicara dengan atlet dari Blok Barat. Sekitar 5.000 atlet dari 69 negara berpartisipasi.

Melbourne (Australia) menjadi tuan rumah Olimpiade ke XVI tahun 1956.

Hotel dan stadion kelima Olimpiade diselenggarakan di wilayah selatan bumi

Karena itu, kejuaraan dilangsungkan pada November-Desember, bukan Agustus seperti biasa. Mesir, Irak, dan Libanon memboikot sebagai bentuk protes invasi ke Mesir oleh Israel, yang didukung Inggris dan Prancis. Belanda, Spanyol, dan Swiss memboikot untuk memprotes invasi Soviet ke Hungaria. Olimpiade cuma dihadiri 3.500 atlet dari 57 negara. Untuk pertama kali, upacara penutupan diperkenalkan.

Untuk pertama kalinya, seluruh kejuaraan Olimpiade disiarkan televisi. Roma (Italia) menjadi tuan rumah Olimpiade ke XVII 1960. Ini awal kemunculan Cassius Clay, yang di kemudian hari dikenal sebagai Muhammad Ali, dengan memenangi emas tinju kelas berat-ringan. Kejuaraan diikuti 5.000 atlet dari 83 negara.

Olimpiade ke XVIII diselenggarakan di Tokyo (Jepang) 1964. Indonesia dan Korea Utara memboikot Olimpiade setelah beberapa atlet mereka didiskualifikasi akibat mengikuti New Emerging Forces Games (GANEF) 1963 di Jakarta. Afrika Selatan dilarang ikut karena politik rasial apartheid-nya. Untuk pertama kalinya, komputer digunakan untuk penghitungan hasil pertandingan. Kejuaraan diikuti 5.000 atlet dari 93 negara.

Kota Meksiko (Meksiko) 1968 menjadi penyelenggara Olimpiade ke XIX. Sepuluh hari menjelang pembukaan, mahasiswa melakukan protes besar-besaran atas kebijakan pemerintah. Akibatnya, 267 demonstran meninggal dan 1.000 lainnya terluka akibat tembakan tentara. Kontroversi kedua, Tommy Smith dan John Carlos (dua atlet lari kulit hitam dari Amerika) mengangkat tangan, salut ala

kulit hitam, saat upacara pengalungan medali. Akibatnya, mereka lantas dikeluarkan dari kejuaraan.

Olimpiade ke XX diselenggarakan di Muenchen (Jerman) 1972. Pada 5 September, sehari sebelum pembukaan, delapan teroris Palestina memberondongkan peluru dari senjata mereka hingga membunuh 11 atlet Israel. Mereka menginginkan pelepasan 234 orang Palestina yang disandera Israel. Peristiwa ini dikenal sebagai "The Black September". Sekitar 7.000 atlet dari 122 negara terlibat Olimpiade.

Olimpiade ke XXI dilaksanakan di Montreal (Kanada) 1976. Pemboikotan besar-besaran dilakukan 26 negara Afrika dan Karibia. Mereka memprotes keikutsertaan Selandia Baru, yang bermain rugby di Afrika Selatan, negara dengan politik rasis apartheid. Sementara itu, Taiwan tak boleh ikut serta karena Kanada tidak mengakui mereka sebagai negara yang terpisah dari Cina. Panitia mengalami kerugian besar akibat terlalu banyak membangun prasarana olahraga. Kejuaraan diikuti 9.000 atlet dari 88 negara.

B. 4. Era Tahun 1980-an (Perang Dingin)

Olimpiade ke XXII digelar di Moskow (Uni Soviet) 1980. Olimpiade ini paling banyak diboikot. Dipimpin Amerika, 62 negara memboikot, untuk memprotes invasi Soviet ke Afganistan pada 1979. Prancis, Britania Raya, Italia, dan Swedia tak ikut memboikot. Sekitar 5.000 atlet dari 81 negara ikut serta.

Olimpiade Los Angeles (Amerika) tahun 1984 merupakan Olimpiade ke XXIII. Blok Timur memboikot Olimpiade: Soviet, Jerman Timur, Kuba, dan 14 negara lain. Cina ikut untuk pertama kalinya sejak 1932. Berbeda dengan

Olimpiade Montreal, Olimpiade kali ingin menanggung untung besar karena keterlibatan 43 perusahaan sebagai sponsor. Sekitar 6.000 atlet dari 140 negara berpartisipasi.

Olimpiade ke XXIV dilaksanakan di Seoul (Korea Selatan) 1988. Atlet yang berpartisipasi mencapai 8.500 orang dari 159 negara. Cuma Korea Utara, yang didukung Ethiopia dan Kuba, yang memboikot. Dengan aturan baru, tenis diizinkan masuk lagi untuk pertama kali sejak 1924. Sepuluh atlet tak lolos tes doping, termasuk Ben Johnson, raja lari dari Kanada.

Olimpiade ke XXV diadakan di Barcelona (Spanyol) 1992. Olimpiade kali ini yang pertama dalam tiga dekade tanpa pemboikotan. Para atlet dari negara-negara baru pecahan Uni Soviet ikut serta. Jerman Bersatu, gabungan Jerman Barat dan Timur, juga ikut serta. Kejuaraan ini diikuti 9.300 atlet dari 169 negara.

Atlanta (Amerika) 1996 merupakan Olimpiade yang ke XXVI. Untuk pertama kalinya Olimpiade diselenggarakan tanpa campur tangan pemerintah, murni kinerja komersial. Sebuah bom meledak di Centennial Olympic Park dan membunuh dua orang, tapi tidak ada kelompok yang menyatakan bertanggung jawab. Olimpiade diikuti 10 ribu atlet dari 197 negara, termasuk Hong Kong dan otoritas Palestina.

B. 5. Era Millenium Baru

Penyelenggaraan Olimpiade Sydney (Australia) ke -27 pada tahun 2000 ini diadakan di Sydney, ibu kota negara bagian New South Wales, Australia yang dimulai pada 15 September - 1 Oktober 2000. Sebanyak 10.651 atlet mewakili 199 negara empat atlet mewakili individu turut berkompetisi diharapkan akan

bertanding dalam 28 cabang olahraga. Untuk pertama kalinya, *pentathlon* khusus wanita dipertandingkan. Trampolin ditambahkan sebagai salah satu acara senam. Banyak kegiatan atletik baru yang ditambahkan untuk pria dan wanita. Bagi wanita, acara bersepeda, pancalomba sebuah, Skeet shooting, lompat galah, dan polo air dimasukkan ke dalam permainan. Tai Kwon lakukan, menyelam disinkronkan papan musim semi, dan triathlon sebuah acara ditambahkan bagi pria dan wanita.

C. Terselenggaranya Olimpiade Sydney 2000

Olimpiade Sydney diselenggarakan di New South Wales, Sydney dari tanggal 15 September sampai dengan 01 Oktober 2000. Ajang yang diikuti oleh 199 negara di seluruh dunia adalah Olimpiade ke-27. 300 dari 28 cabang olahraga akan dipertandingkan dalam era millenium baru. Setelah api obor Olympia dinyalakan dan telah berada di Yunani selama 10 hari dan menempuh perjalanan 17 hari melewati 13 negara kepulauan Pasifik dan teritori, sejauh 27.000 kilometer. Bisa di bayangkan miliaran orang akan menyaksikan pertandingan olahraga yang banyak di pertandingkan daripada event olahraga yang lainnya. Serta ribuan orang asing akan datang ke Australia pada bulan September selam Olimpiade Sydney 2000.

Sydney 2000 Olimpiade Musim Panas atau Millenium Games / Permainan dari Milenium Baru, secara resmi dikenal sebagai Olimpiade XXVII, adalah sebuah olahraga internasional yang multi event dirayakan antara 16 September

dan 1 Oktober 2000 di Sydney, New South Wales , Australia⁶. Meskipun Upacara Pembukaan Olimpiade tidak dijadwalkan tanggal 15 September 2000, namun pertandingan awal dimulai dengan kompetisi sepak bola pada tanggal 13 September.

Slogan Olimpiade Sydney 2000 adalah *Share The Spirit*, sementara maskotnya adalah Ollie, Syd dan Millie, dirancang oleh Matthew Hattan, tiga binatang asli Australia dipilih sebagai maskot untuk Olimpiade Sydney 2000. Mereka mewakili bumi, udara dan air;. "Olly" sebuah, Kookaburra, melambangkan Olimpiade semangat kemurahan hati universal dan kemurahan hati (dari Olympic) "Syd", sebuah platypus, merupakan lingkungan dan menangkap semangat dan energi dari Australia dan rakyatnya (dari Sydney); "Millie", sebuah moncong, adalah techno-jagoan dan guru informasi, dengan segala fakta dan angka di ujung jari-nya (dari Millenium)⁷.

⁶ 2000 Summer Olympics; http://en.wikipedia.org/wiki/2000_Summer_Olympics

⁷



Gambar 1. Maskot Olimpiade Sydney 2000⁸

Sementara itu lambang Olimpiade Sydney 2000 bertujuan untuk memperlihatkan orang Sydney sukai dan sebuah kota modern di tepi tanah yang kuno dan perannya sebagai kota tuan rumah Olimpiade. Ini merupakan kemitraan antara kuno masa lalu dan semangat Australia. Masing-masing symbol mempunyai makna. Lampu kilat di atas menunjukkan layar dari Sydney Opera House yaitu salah satu bangunan dunia yang paling diakui. Simbol tersebut mewakili semangat budaya Australia serta versi unik dari Australia melayani sebagai obor Olimpiade. Angka melambangkan kecepatan dan kelincahan atlet bergerak menuju Milenium baru. Warna atlet menunjukkan pelabuhan biru, matahari kuning dan merah bumi. Tiga bumerang mewakili pentingnya orang-orang Aborigin dan budaya mereka. Bagian tengah merupakan atlet dalam tindakan. Tujuannya adalah untuk membuat Olimpiade 2000 Sydney

⁸ Syd, Olly and Millie - mascots of the 2000 Olympic Summer Games; diakses tanggal 09 November 2010; <http://en.beijing2008.cn/olimpiade/sumbala/mascots/s214068228.shtml>

penyelenggaraan permainan atletik. Gaya informal script Sydney 2000 adalah sesuai dengan gaya hidup santai dan sifat ramah terbuka Australia. Cincin interlocking melambangkan gerakan Olimpiade, yang terkandung dalam setiap lambang Olimpiade.



Gambar 2. Lambang Olimpiade Sydney 2000⁹

Berbagai fasilitas olahraga yang megah dan ramah lingkungan, terutama stadion Utama Olimpiade merupakan stadion terbuka terbesar dalam sejarah Olimpiade. Sekeliling taman Homebush Way juga sudah menjalani renovasi terbesar yang pernah dilakukan di Australia. Kompleks perkampungan olimpiade yang akan ditempati oleh para atlet dan ofisial juga sudah selesai di bangun. Perkampungan atlet pun begitu modern dan komplit fasilitasnya. Selain arena berlatih, ada supermarket, bioskop, dan aneka tempat hiburan lainnya. Untuk tiap

⁹ The emblem of Sydney 2000; diakses tanggal 09 November 2010; <http://en.beijing2008.cn/unicit/embels/embels/214050745.shtml>

kontingen, panitia membuatkan homepage khusus di internet sehingga para atlet bisa menerima email dari penggemar mereka di mana pun ¹⁰.

Tidak ada yang menyangkal bahwa Olimpiade Sydney 2000 pada bulan September-Oktober ini menjadi event yang paling penting dalam sejarah Sydney. Kemegahan Sydney seperti menebus penyelenggaraan Olimpiade Melbourne 1956 yang miskin gairah. Saat itu, karena transportasi belum semaju sekarang, peserta dari pelbagai negara harus menempuh minggu demi minggu di laut lepas sebelum akhirnya sampai ke Australia. Akibatnya, baik penyelenggaraan maupun prestasi atlet seperti lesu darah. Setelah terpilih menjadi tuan rumah Olimpiade Sydney 2000 negara yang berada di sebelah selatan ini telah mencapai kemajuan berkaitan dengan penyelenggaraan Olimpiade Sydney 2000 dan semua berjalan sesuai jadwal. Lebih dari \$2,7 miliar telah dibelanjakan untuk pembangunan arena-arena yang termasuk berbagai sarana yang didanai oleh sektor swasta sebagai even terbesar awal tahun.

Meskipun sebagian besar dana ditanggung oleh pemerintah negara dengan angkatan kerja yang terampil dan ekonomi yang kuat dan berdaya saing, tetapi juga telah mendapat dukungan dari berbagai perusahaan lebih dari 30 Departemen Persemakmuran dan lembaga yang terlibat dalam mendukung bantuan pertandingan ini melibatkan berbagai bidang termasuk keamanan nasional, komunikasi, pelatihan dalam olahraga doping kontrol, penelitian obat, karantina, pariwisata dan promosi perdagangan, pengawasan perbatasan dan prakiraan cuaca. Tingkat keterlibatan bervariasi antara badan-badan, dengan Angkatan

¹⁰ Para atlet telah ditulsi di Sydney. Diakses tanggal 8 Maret 2016

Pertahanan Australia (ADF) yang dikenakan beban berat mutlak, membuat 5.500 personel tersedia selama Olimpiade¹¹. Pengambilan keputusan Sydney sebagai tuan rumah Olimpiade Sydney 2000 usai pemungutan suara tahun 1993 di Monte Carlo, Monaco dan menjadi negara yang akan menyelenggarakan hari kemerdekaan Australia yang ke 100 tahun. Dengan wilayah seluas 7, 69 juta kilometer persegi, merupakan benua terkecil di dunia yang terletak di belahan bumi selatan, Sydney telah membuktikan dirinya sebagai daerah penghubung yang penting dimana kerap diselenggarakan event, konferensi dan turnamen, namun belum ada yang sebanding dengan besarnya Olimpiade Games.

Dalam upacara pembukaan panitia Olimpiade Sydney 2000 menyuguhkan pertunjukan yang sangat megah, seluruh rangkaian acara dikemas secara spektakuler oleh tangan-tangan yang berpengalaman di bidangnya, membuat 111.000 pengunjung yang memadati stadion seperti tidak ingin beranjak dari tempat duduk mereka sampai pertunjukan usai. Pertandingan dunia ini memberikan beberapa acara olahraga dan hiburan terbesar yang pernah disaksikan dalam sejarah Olimpiade yang pernah ada. Pertandingan Olimpiade ini sukses besar dan Olimpiade Sydney 2000 telah dinyatakan sebagai "the best Games ever" oleh Samaranch, Presiden IOC. Dengan mengerahkan 40.000 tenaga sukarela untuk Olimpiade, dan petugas-petugas multibahasa dari penduduk asli Australia itu sendiri akan menjadi bagian dari angkatan kerja dan menghadirkan kesempatan kerja, pelatihan dan bisnis untuk banyak warga Australia mencapai sekitar 150.000 orang.

¹¹ *Pemerintah Australia dan Games Sydney 2000*; di akses tanggal 17 April 2010; http://fulltext/2001/pmc/sydney_2000_games.asp&prev:/search?q

Peningkatan prestasi dalam perolehan medali dalam olahraga olimpiade dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Dari awal di dirikan olimpiade, yaitu olimpiade Athena tahun 1896, medali yang di peroleh australia hanya 2 medali karena pada waktu itu Australia belum merdeka dari kerajaan Inggris. Namun dari pertandingan olimpiade yang diadakan tahun 2000 telah mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah medali yaitu 58 buah masing-masing 16 emas, 25 perak dan 17 perunggu¹² dan atlet yang ikut dalam pertandingan juga bertambah. Ini di dukung dengan berdirinya pusat olahraga di Sydney Australian Institute of Sport (AIS) untuk mengembangkan bakat olahraga atlet yang ada di Australia terutama orang asli Aborigin.

Acara pembukaan diakhiri dengan pencahayaan dari Obor Olimpiade. Arena Tina dan Paduan Suara Anak Sydney Flame dilakukan sebelum mantan juara Olimpiade Australia Herb Elliott membawa obor Olimpiade ke stadion. Kemudian, merayakan 100 tahun partisipasi perempuan dalam Olimpiade, wanita Australia mantan juara Olimpiade: Betty Cuthbert dan Raelene Boyle, Dawn Fraser , Shirley Strickland, Shane Gould dan Debbie Flintoff membawa obor melalui stadion, menyerahkannya ke Cathy Freeman¹³. Freeman kemudian naik satu set tangga panjang menuju kolam melingkar. Dia berjalan ke tengah air dan memicu kawah sekitar kakinya dalam lingkaran api. Klimaks spektakuler berencana untuk upacara ditunda oleh kesalahan teknis sebuah switch komputer yang tidak berfungsi, menyebabkan urutan untuk menutup dengan memberikan

¹² Olimpiade Sydney 2000; di akses tanggal 26 Februari 2010; http://id.wikipedia.org/wiki/olimpiade_musim_panas

¹³ Upacara pembukaan Olimpiade Musim Panas Sydney 2000; http://swanedia.mobi/en/2000_Summer_Olympics_Opening_Ceremony

pembacaan palsu. Ini berarti bahwa api Olimpiade dihentikan di udara selama sekitar empat menit, bukan langsung naik sebuah jalan yang tertutup air ke atas stadion. Ketika penyebabnya ditemukan, program itu ditimpa dan kawah melanjutkan perjalanannya, dan upacara diakhiri dengan penampilan kembang api spektakuler.

Olimpiade Sydney 2000 yang ke-27 sudah berakhir. Pertandingan yang seru antara tim yang kuat dari berbagai negara telah memperlihatkan kemampuannya dan keindahan olahraga, sedang tim-tim yang relatif tertinggal taraf olahraga kompetisinya juga dengan tindakan nyata memperlihatkan bahwa peran serta mereka mempunyai arti yang sama pentingnya. Meski sejumlah kontingen tidak memperoleh medali, tetapi mereka tidak sia-sia datang dalam pertandingan tersebut, karena dalam proses mengikuti pesta olahraga ini, negara-negara yang berada di seluruh dunia saling pengertian dan memperdalam persahabatan. Pengaruh besar motto olimpiade "*Citius, Altius, Fortius*" yang berarti "lebih cepat, lebih tinggi, lebih kuat", di kalangan pemuda negara-negara peserta yang ikut serta dalam bagian pertandingan ini.

Keuntungan-keuntungan lain dalam mengikuti pesta olimpiade musim panas ini walaupun tidak memperoleh medali antara lain: pertama, meningkatkan kerjasama dengan Sydney sebagai tuan rumah, khususnya di bidang olahraga; kedua, atlet-atlet memperoleh lebih banyak pengalaman dalam pertandingan; ketiga: lebih banyak mengenal keadaan keanekaragaman budaya yang multikultural adat istiadat masyarakat asli Australia; keempat, dengan

kesempatan menghadiri Olimpiade Sydney 2000 ini, lebih dari 200 negara berkumpul.

D. Olahraga Sebagai Sarana Diplomasi

Pada dasarnya olahraga merupakan kegiatan tersendiri yang penuh nilai sportifitas. Akan tetapi sejalan dengan perkembangannya dalam masyarakat, masuknya unsur-unsur lain dalam olahraga menyebabkan nilai tersebut telah berubah. Kegiatan olahraga yang begitu menjunjung tinggi nilai sportifitas dalam pelaksanaannya telah banyak dimasuki oleh unsur-unsur lain, seperti politik, ekonomi dan lain sebagainya. Dan selama ini, telah banyak peristiwa-peristiwa olahraga yang menunjukkan bahwa kepentingan-kepentingan politik ikut bermain dalam olahraga.

Sejak dahulu olahraga telah banyak dimasuki oleh unsur politik. Namun, kebersamaan antara Politik dan Olahraga tercipta sejak abad 9 SM, saat institusi gencatan senjata atau Ekecheria, yang telah didirikan pada masa Yunani menandatangani sebuah perjanjian Internasional oleh tiga raja, Iphitos, dari Elis, Cleosthenes dari Pisa dan Lycurgus dari Sparta. Setelah itu, semua kota-kota Yunani mengesahkan perjanjian ini yang mengakui bahwa Olimpiade merupakan sebuah tempat yang suci dan tempat mencari perlindungan.

Mungkin tidak banyak diantara kita yang mengetahui bahwa olahraga yang menyehatkan tubuh kita dapat dijadikan sebagai sarana diplomasi. Tidak hanya itu, berbagai kepentingan lain juga ikut menyusupi olahraga. Pendiri International Olympic Committee (IOC) atau Komite Olimpiade Internasional dan

pelopor terciptanya Olimpiade Modern, Pierre de Coubertin yang juga merupakan seorang pengajar di Perancis menyadari bahwa tanpa kekuatan politik tidak akan ada jalan untuk maju¹⁴. Atas dasar tersebut pada tahun 1894 Pierre de Coubertin mengundang kaum akademisi, para senator, anggota parlemen, duta besar dan tokoh-tokoh yang bergabung dalam Pergerakan Perdamaian, dari Eropa dan Amerika Serikat, dimana beberapa dari mereka kemudian memenangkan penghargaan Nobel Perdamaian, Sorbonne University di Paris. Konggres Paris tersebut di ketuai oleh Senator Baron de Courcel, dibawah perlindungan Raja Belgia, Pangeran Wales, Putra Mahkota Swedia, Putra Mahkota Yunani dan Grand Duke Vladimir dari Rusia. Atas prakarsa Pierre de Coubertin akhirnya Olimpiade Modern yang pertama diadakan di Athena, Yunani, pada tahun 1896 Demetrius Vikelas dari Yunani terpilih untuk menjadi presiden pertama¹⁵. Dan sejarah terciptanya turnamen olahraga antar Negara tersebut telah dipengaruhi unsur politik.

Politik memang tidak bisa dipisahkan dari olahraga. Masalah politik fakta membuktikan betapa ketegangan dan krisis internasional kian mempengaruhi arena olahraga. Pertalian erat antara olahraga dan politik bukanlah sesuatu yang baru. Bahkan, bukan hanya dengan politik. Sebab olahraga memiliki multimakna; sosial, ekonomi, politik atau ideologi, dan kesehatan. Kini olahraga merupakan ajang persaingan dan unjuk kekuatan negara-negara dunia. Sebagian negara memanfaatkan olahraga sebagai alat permainan di kancah politik internasional.

¹⁴ Fekrou Kidane, "Sport and Politics: Diplomacy of an Olympic Truce", www.playgame.org/articles/kidane/sport_and_politics.html

¹⁵ Jennifer Rosenberg, "History of the Olympics: Creating the Modern Olympic Games" <http://www.olympic.org>

Bahkan sejumlah kelompok dan organisasi nonpemerintah menggunakan olahraga sebagai media yang tepat untuk meraih agenda politiknya.

Masalah politik tentang kebijakan mengerikan dari apartheid diterapkan di Afrika Selatan telah dibahas untuk pertama kalinya oleh Dewan Eksekutif IOC pada pertemuan di Paris pada tahun 1955¹⁶. Tetapi perjuangan sebenarnya melawan apartheid di dalam olahraga ini dimulai pada 1957 di Khartoum, Sudan, oleh Konfederasi Sepak Bola Afrika. Orang Afrika Selatan bersikeras memasuki sebuah tim yang terdiri hanya dari pemain putih, atau pemain hitam, tetapi tidak dicampur. Sehingga Afrika Selatan di diskualifikasi dari kejuaraan tersebut. Pada saat itu, tidak ada OAU atau Dewan Agung untuk Olahraga di Afrika (SCSA). Afrika Selatan dihentikan pada tahun 1964, maka dilarang mengikuti Olimpiade pada tahun 1970. Perjuangan bangsa ini melawan masalah rasialisme sangat panjang dan keras. Pada tahun 1960, masyarakat kulit hitam Afrika Selatan menciptakan Non-Rasial (SAN-ROC)¹⁷. Sebuah koalisi gerakan anti-apartheid yang disebut "*International Campaign against apartheid in sport*" (ICAS), yang didirikan di Paris pada awal tahun 1980-an. Setelah membentuk Komite Olimpiade Nasional multiras, pada tahun 1991 Afrika Selatan bergabung kembali sebagai anggota Olimpiade. Tetapi sampai sekarang diskriminasi rasial masih belum hilang dari gerakan dunia olahraga.

Menurut Presiden Komite Olimpiade Internasional (IOC) Jacques Rogge mengatakan, olahraga bukan jaminan terciptanya perdamaian di dunia. Juga bukan

¹⁶ *Sport and Politics: Diplomacy of an Olympic Truce*; diakses tanggal 15 Agustus 2010;

penyelesaian konflik. Namun, olahraga dapat membantu terciptanya perdamaian. Olahraga adalah alat atau instrument diplomasi yang menjadi katalis penyelesaian konflik.

“Semua bangsa mampu mengerti olahraga. Tua-muda, miskin-kaya, dapat bersatu di lapangan dan berolahraga bersama. Banyak bangsa dan Negara yang bertikai ternyata dapat bertanding penuh sportivitas di lapangan” kata Jacques Rogge

Apa yang dikatakan Jacques Rogge itu cukup beralasan dan memiliki bukti sejarah yang menguatkannya. Di sadari atau tidak, olahraga sebagai sarana diplomasi bukan merupakan sebuah hal baru. Namun keterlibatan unsur politik dalam olahraga yang dapat dilihat jelas adalah peristiwa yang mewarnai hubungan Amerika Serikat dan Cina pada awal tahun 1970-an dimana olahraga telah dijadikan alat diplomasi. Pada 6 April 1971, Tim tenis meja Amerika sedang mengikuti kejuaraan dunia ke-31 di Jepang yang kemudian mereka menerima undangan untuk mengunjungi RRC dari tim China. Pada 12 April 1971 tim Amerika ini menjadi warga Amerika pertama yang menjejakkan kaki di Ibukota RRC sejak partai komunis Mao berkuasa selama 22 tahun sejak tahun 1949¹⁸. Beberapa hari kemudian Departemen Luar Negeri China menerima laporan bahwa tim tenis meja Amerika ingin mendapatkan undangan untuk mengunjungi China. Seperti biasa departemen tersebut menolak, Zhou Enlai dan Mao Zedong juga setuju dengan keputusan itu. Sore harinya, entah bagaimana, Mao Zedong melihat berita di *Dacankao*, koran yang hanya bisa dibaca pejabat tinggi China, dia melihat foto Zhuang Zedong bersalaman dengan Glen Cowan. Hal ini merubah pikiran Mao dan ia memutuskan untuk mengundang tim tenis meja Amerika.

¹⁸ *Diplomasi Pingpong*; diakses tanggal 16 Agustus 2010; http://my.pingpong.multiply.com/journal/item/2/DIPLOMASI_PINGPONG

Dilaporkan bahwa Mao Zedong berkata si Zhuang Zedong ini bukan hanya pemain tenis meja yang bagus, tapi juga ahli urusan luar negeri dan mempunyai pikiran politik¹⁹.

Pada Februari 1972, Richard Nixon melakukan kunjungan bersejarah ke China. Dua bulan setelah kunjungan Nixon, Zhuang Zedong mengunjungi Amerika sebagai ketua delegasi tenis meja China pada 12-30 April 1972. Peristiwa yang terjadi antara AS dan Cina ini dikenal dengan nama “Diplomasi Pingpong”.

Sebagaimana dijelaskan diatas, olahraga memiliki keterkaitan dengan politik. Ini berarti cabang-cabang dari olahraga juga mengalami hal yang sama, termasuk olimpiade. Di dalam olimpiade sudah termasuk bermacam-macam olahraga yang sangat populer di seluruh penjuru dunia, menjadikan unsur-unsur diluar olimpiade, termasuk politik dapat masuk. Berbagai peristiwa yang terjadi selama ini dapat dijadikan bukti adanya keterkaitan antara politik dan olimpiade.

Keterkaitan antara politik dan olimpiade pernah mewarnai hubungan antara Olimpiade yaitu Olimpiade Berlin 1936 merupakan contoh nyata upaya Nazi Jerman memanfaatkan olahraga untuk kepentingan politiknya. Jerman pada tahun 1936 berada di bawah kekuasaan partai nasional sosialis, pimpinan Adolf Hitler, partai rasialis yang berusaha menjadikan olimpiade sebagai arena unjuk keunggulan ras Aria. Namun kemenangan seorang pelari kulih hitam dan sikap dingin para pemimpin Nazi Jerman terhadap sang jawara negro makin membuktikan itidiri rasialis rezim Nazi. Tepat 20 tahun kemudian saat Hitler

dan ideologi rasialisnya ditelah sejarah, untuk kesekian kalinya olimpiade menjadi ajang pergulatan politik negara-negara besar²⁰.

Melborne 1956 menjadi tuan rumah Olimpiade. Menjelang digelarnya pesta olimpiade, terjadi peristiwa politik penting di Eropa dan Timur Tengah yang berpengaruh besar pada penyelenggaraan olimpiade di Melborne. Tahun 1956, Tentara Merah Uni Soviet menumpas gerakan pembebasan dan anti komunis di Hongaria. Budapest, ibu kota Hongaria menjadi ajang pembantaian rakyat oleh Tentara Merah. Di tahun yang sama pula, Perancis, Inggris, dan rezim Zionis Israel menyerang Mesir. Di mata mereka rakyat dan pemerintah Mesir, pimpinan Gamal Abdel Naseer telah melakukan dosa besar karena menasionalisasi Terusan Suez. Lantaran serangan Uni Soviet ke Hongaria, tiga negara Eropa, Belanda, Swis, dan Spanyol memboikot Olimpiade Melborne. Mesir, Irak, Kamboja, dan Lebanon juga menahan pengiriman atlet-atletnya ke Australia sebagai bentuk protes terhadap krisis Terusan Suez.

Dekade 60-an merupakan masa-masa puncak perjuangan kalangan kulit hitam AS melawan diskriminasi dan rasialisme di tengah masyarakat Paman Sam. Di balik ketegangan rasial di AS, Mexico City, ibu kota Meksiko, negara Jiran Paman Sam terpilih sebagai tuan ruman Olimpiade 1968. Dua pelari negro AS, Tommie Smith dan John Carlos, masing-masing berhasil meraih medal emas dan perak. Pada saat medali dikalungkan dan lagu kebangsaan AS dikumandangkan, kedua atlet kulit hitam AS ini mengepalkan tangannya ke atas sebagai bentuk

protes terhadap fenomena rasialis di AS. Akhirnya, protes simbolis dua atlet negro AS ini tersebar ke seluruh dunia dan membongkar jatidiri rasialis masyarakat AS. Olimpiade Munich 1972 juga menjadi arena protes rakyat Palestina terhadap kekejaman rezim Zionis Israel. Meski kebiadaban rezim Zionis telah diungkap luas oleh sejumlah media massa Barat, namun Olimpiade Munich menjadi moment yang berperan besar dalam menyingkap kejahatan rezim Zionis Israel terhadap rakyat Palestina²¹.

Begitu juga di era Perang Dingin, saat dunia dikuasai oleh dua kutub utama, blok Timur dan Barat, Olimpiade pun tak bisa bebas dari pengaruh pergumulan politik dua adidaya dunia ini. Olimpiade Montreal 1976 kembali menjadi arena pertarungan politik dan 28 negara Afrika memboikot Olimpiade sebagai protes terhadap kebijakan Apartheid di Afrika Selatan.

Tak lama setelah meletusnya Revolusi Islam Iran, pada tahun 1984, Olimpiade digelar di Los Angeles, AS. Namun Iran menolak hadir dalam olimpiade tersebut lantaran gencarnya propaganda negatif AS terhadap Revolusi Islam dan bangsa Iran. Sebagaimana olimpiade Moskow yang menjadi bagian dari Perang Dingin blok Timur dan Barat, kini gilirannya negara-negara Timur memboikot olimpiade Los Angeles. Uni Soviet bersama 14 negara komunis lainnya menolak mengirimkan atlet-atletnya ke AS. Meski demikian sejumlah negara sosialis seperti Cina, Yugoslavia, dan Rumania tetap mengikuti olimpiade Los Angeles. Seoul 1988. Korea Selatan menjadi olimpiade terakhir di era dunia

dwikutub. Saat itu, Korea Utara, Ethiopia, Kuba, dan Nikaragua memboikot Olimpiade.

Tetapi, terlepas dari ketegangan Olimpiade, secara historis membuktikan bahwa olahraga telah bertindak sebagai penghubung antara negara dan telah banyak menyumbang evolusi mereka. Dimulai dengan, aspek sosiologis psikologis dan fisiologis sifat manusia, olahraga telah mendapatkan pujian dari orang di seluruh dunia, karena mereka telah memberikan kontribusi untuk kesejahteraan mereka. Berorientasi kelompok, karena untuk menjadi salah satu pemenang harus bersaing, olahraga membawa orang lebih dekat bersama-sama dan menghasilkan tim bersama dengan pikiran dan kesadaran fisik. Akan tetapi, tindakan Games kontemporer Olimpiade sebagai kesempatan bagi bangsa untuk belajar dari satu sama lain dan bekerja sama atau hanya satu lagi kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam persaingan kompetitif dan bermusuhan, hanya beberapa sejarawan masa depan yang akan dapat menilai dengan pasti²².

Dari peristiwa-peristiwa tersebut dapat dikatakan bahwa telah terjadi hubungan yang signifikan antara olimpiade dan politik. Artinya, bahwa unsur politik dapat mempengaruhi olimpiade dan begitu juga sebaliknya, olimpiade dapat mempengaruhi kehidupan politik. Dan sampai kapanpun, tampaknya hal ini akan terus berlanjut.

²² The Politics Behind Olympics Games; Diakses tanggal 16 Agustus 2010; http://EzineArticles.com/?expert=Jonathon_Hardcastle